

BAB III

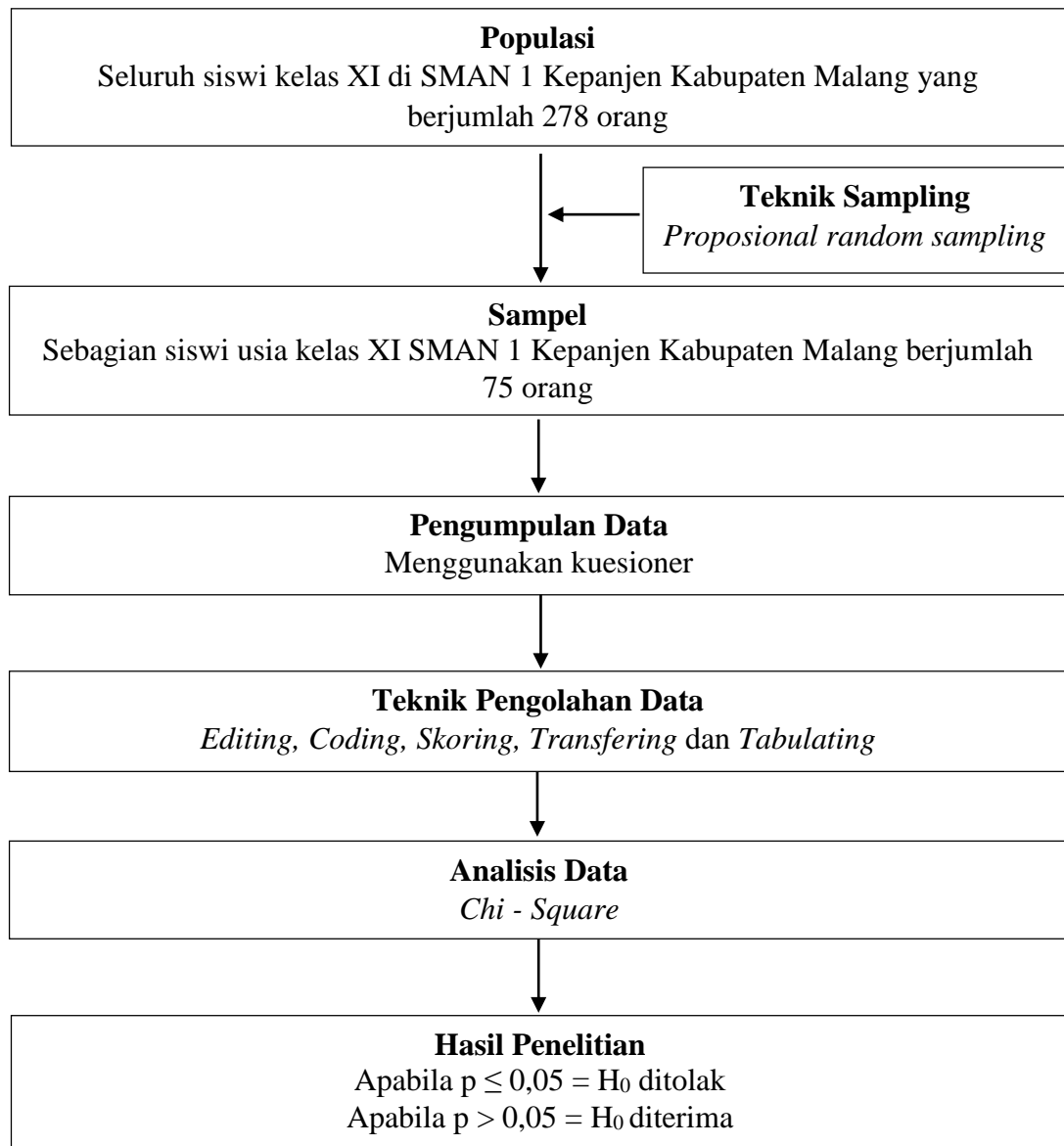
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Menurut Sugiyono (2019) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pendekatan deskriptif analitik yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu. Penelitian ini hanya digunakan dalam waktu yang tertentu, dan tidak akan dilakukan penelitian lain di waktu yang berbeda untuk diperbandingkan (Kusumastuti et al., 2020). Pada penelitian ini terdapat pengaruh antara peran guru, peran orangtua, peran teman sebaya terhadap tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Kepanjen Kabupaten Malang yang berjumlah 278 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel dapat ditentukan menggunakan rumus *slovin* dengan batas toleransi kesalahan yaitu 5%, 10% dan 15%. Pada penelitian ini menggunakan batas toleransi kesalahan 10% dengan tingkat akurasi 90%, dengan alasan kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, lebih mudah dalam penyebaran kuisioner. Maka dari itu pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{278}{1 + 278 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{278}{1 + 278 (0,01)}$$

$$n = \frac{278}{3,78}$$

$n = 73,54$ dibulatkan menjadi 75 orang

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = *error* yang ditoleransi

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Menurut Sugiyono (2019) teknik *proporsional random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan berstrata secara proporsional. Dikatakan *proporsional* karena pengambilan sampel dilakukan secara *representative* (mewakili) dan setiap subjek ditentukan secara seimbang sesuai dengan banyaknya subjek dari setiap kelas. Sedangkan untuk *random sampling* yaitu setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel.

Menurut Machali (2021), adapun penentuan proporsi untuk setiap kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel siswa untuk setiap kelas

N_i = Jumlah populasi siswa untuk setiap kelas

n = Jumlah sampel keseluruhan

N = Jumlah populasi keseluruhan

Sehingga dapat diperoleh perhitungan jumlah sampel setiap kelas sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Setiap Kelas

No.	Kelompok Kelas XI	Jumlah siswi	Sampel setiap kelas
1.	XI IPA 1	25 Siswi	7 Siswi
2.	XI IPA 2	24 Siswi	6 Siswi
3.	XI IPA 3	21 Siswi	6 Siswi
4.	XI IPA 4	23 Siswi	6 Siswi
5.	XI IPA 5	23 Siswi	6 Siswi
6.	XI IPA 6	22 Siswi	6 Siswi
7.	XI IPA 7	22 Siswi	6 Siswi
8.	XI IPS 1	22 Siswi	6 Siswi
9.	XI IPS 2	22 Siswi	6 Siswi
10.	XI IPS 3	24 Siswi	6 Siswi
11.	XI Bahasa	25 Siswi	7 Siswi
12.	XI Bahasa	25 Siswi	7 Siswi
Total		278 Siswi	75 Siswi

Adapun alasan teknik sampling yang digunakan karena pada populasi kelas XI sudah terdiri dari beberapa kelompok kelas dimana semua siswa yang berada di setiap kelas di dalam populasi dapat menjadi sampel sesuai dengan pembagian sampel pada tabel diatas.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Siswi kelas XI
- 2) Siswi usia 15 – 17 tahun
- 3) Siswi yang bersedia menjadi responden
- 4) Siswi yang bersedia mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Siswi yang sakit saat kegiatan berlangsung
- 2) Siswi yang berhalangan hadir karena alasan tertentu saat kegiatan berlangsung.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Gainau, 2021). Penelitian ini memiliki empat variabel yang meliputi tiga variabel independent dan 1 variabel Dependent.

- a. Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peran guru tentang kesehatan reproduksi
- 2) Peran orangtua tentang kesehatan reproduksi
- 3) Peran teman sebaya tentang kesehatan reproduksi

- b. Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen:					
1.	Peran guru tentang kesehatan reproduksi	Persepsi siswa terhadap tindakan yang dilakukan oleh seorang guru yang berkaitan dengan peran sebagai edukator, motivator dan konselor	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi (1) 2. Sedang (2) 3. Rendah (3)
2.	Peran orangtua tentang kesehatan reproduksi	Persepsi siswa terhadap tindakan yang dilakukan oleh orangtua yang berkaitan dengan peran sebagai <i>monitoring</i> (mengawasi), <i>mentoring</i> (menjalin hubungan dengan anak) dan <i>teaching</i> (sebagai guru).	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi (1) 2. Sedang (2) 3. Rendah (3)
3.	Peran teman sebaya tentang kesehatan reproduksi	Persepsi siswa tindakan yang dilakukan oleh seorang teman yang berkaitan dengan peran sebagai <i>modelling</i> , pendamping dan pemberi informasi	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi (1) 2. Sedang (2) 3. Rendah (3)
Variabel Dependen					
1.	Tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi	Hasil identifikasi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi	Kuesioner	Ordinal	1. Berdaya (1) 2. Tidak Berdaya (2)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 1 Kepanjen Kabupaten Malang. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi pada siswa-siswi di sekolah SMA Negeri 1 Kepanjen Kabupaten Malang diperoleh dari data primer berupa pernyataan-pernyataan dalam bentuk kuisioner.

3.8.1 Instrumen Variabel Penelitian

a. Peran Guru tentang Kesehatan Reproduksi

Instrumen untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi menggunakan kuisioner sebanyak 10 soal pernyataan.

b. Peran Orangtua tentang Kesehatan Reproduksi

Instrumen untuk mengetahui pengaruh peran orangtua terhadap tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi menggunakan kuisioner sebanyak 10 soal pernyataan.

c. Peran Teman Sebaya tentang Kesehatan Reproduksi

Instrument untuk mengetahui pengaruh peran teman sebaya terhadap tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi menggunakan kuesioner sebanyak 10 soal pernyataan.

d. Tingkat Keberdayaan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi

Instrument untuk mengetahui tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi menggunakan kuesioner sebanyak 10 soal pernyataan.

3.8.2 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Uji validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai adalah suatu teknik untuk menguji validitas dengan cara mengambil datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Selanjutnya untuk mengetahui validitas instrument maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment person* dan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program of Social Science*) pada komputer.

Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan nilai hasil positif, maka variabel dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka variabel tersebut tidak valid. Dasar pengambilan keputusan tersebut antara valid dan

tidak valid dinyatakan oleh (Sugiyono, 2019) yaitu apabila r hitung $> 0,30$ dari r tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid atau kuat.

Berdasarkan hasil uji kuesioner dari 40 pernyataan didapatkan pernyataan valid, sehingga 40 pernyataan tersebut dipakai semua. Hasil terlampir pada *lampiran 8*.

b. Uji Realibilitas

Setelah dilakukan uji validitas data dan hasil ukurnya valid maka dilakukan uji realibilitas instrument menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program of Social Science*). Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki nilai koefisiensi sebesar 0,6 atau lebih (Arikunto, 2016).

Hasil uji realibilitas variabel peran guru tentang kesehatan reproduksi remaja menunjukkan $\alpha=0,858 > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan kuesioner ini reliable, dapat dipercaya dan dapat diandalkan karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Hasil uji realibilitas variabel peran orangtua tentang kesehatan reproduksi remaja menunjukkan $\alpha=0,827 > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan kuesioner ini reliable, dapat dipercaya dan dapat diandalkan karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Hasil uji realibilitas variabel peran teman sebaya tentang kesehatan reproduksi remaja menunjukkan $\alpha=0,878 > 0,6$, sehingga dapat

disimpulkan kuesioner ini reliable, dapat dipercaya dan dapat diandalkan karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Hasil uji realibilitas variabel tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi menunjukkan $\alpha=0,887 > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan kuesioner ini reliable, dapat dipercaya dan dapat diandalkan karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Hasil terlampir pada *lampiran 9*.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian dilakukan menggunakan kuisisioner melalui komunikasi tertulis dengan mengedarkan suatu daftar pernyataan yang berupa formulir.

Adapun prosedur yang ditempuh dalam melakukan pengumpulan data, antara lain:

3.9.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain:

- a. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan surat izin penelitian kepada:
 - 1) Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
 - 2) Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 - 3) Dinas Pendidikan Kabupaten Malang
 - 4) Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kepanjen

- b. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
 - 1) *Ethical clearance* penelitian
 - 2) Lembar PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan)
 - 3) Lembar *Informed consent*
 - 4) Membuat kontrak waktu untuk pelaksanaan penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan dokumen perizinan kepada tempat penelitian
- b. Melakukan kontrak waktu \pm 90 menit
- c. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan
- d. Peneliti memberikan lembar *informed consent*
- e. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden dan menjelaskan petunjuk pengisian kuisisioner
- f. Peneliti memeriksa kembali kuisisioner dan memastikan semua soal sudah terisi semua
- g. Menyimpulkan hasil penelitian
- h. Memberikan pesan, kesan dan ucapan terimakasih, serta memberikan kenang-kenangan.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dilakukan setelah responden selesai mengisi kuisisioner. Peneliti menilai kelengkapan data yang diperoleh pada saat pengumpulan data dan memastikan lembar kuisisioner sama dengan jumlah responden dan memastikan jawaban sudah lengkap dan akurat.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan untuk mengklasifikasikan data jawaban menurut kategorinya masing-masing. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberi kode yang berbeda. Setiap jawaban masuk diberi kode tertentu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan kategori lainnya. Pada penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut:

1) Data Umum

a) Kode Responden

Responden 1 = 1

Responden 2 = 2

Responden 3 = 3

Dst

b) Kode Usia

Remaja Awal (10 – 13 Tahun) = 1

Remaja Tengah (14 – 17 Tahun) = 2

Remaja Akhir (18 – 22 Tahun) = 3

c) Kode Keterpaparan Informasi

Sudah Pernah = 1

Belum Pernah = 2

d) Kode Sumber Informasi

Tidak Ada = 1

Tenaga Kesehatan = 2

Guru = 3

Orang Tua = 4

Teman Sebaya = 5

Sosial Media = 6

Keputrian = 7

Internet = 8

2) Data Khusus

a) Peran Guru

Tinggi (76 – 100) = 1

Sedang (51 – 75) = 2

Rendah (0 – 50) = 3

b) Peran Orangtua

Tinggi (76 – 100) = 1

Sedang (51 – 75) = 2

Rendah (0 – 50) = 3

c) Peran Teman Sebaya

Tinggi (76 – 100) = 1

Sedang (51 – 75) = 2

Rendah (0 – 50) = 3

d) Keberdayaan Remaja

Berdaya = 1

Tidak Berdaya = 2

c. *Skoring*

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan. Untuk menentukan nilai dari kuesioner penulis menggunakan skala *likert*. Setiap item dari kuesioner memiliki 4 jawaban dengan masing-masing nilai/skor yang berbeda. Adapun 5 item untuk pernyataan positif dan 5 item untuk pernyataan negatif. Berikut ini bobot penilaian dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang dijawab responden pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

No.	Skala Likert	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

d. *Transferring*

Suatu kegiatan memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Peneliti melakukan entry data pada tabel mastersheet yang telah dibuat sebelumnya.

e. *Tabulating*

Menyusun dan menghitung data hasil skor yang diperoleh responden untuk masing-masing variabel. Kemudian disajikan dengan cara memasukkan kedalam tabel. Dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor Responden} = \frac{\text{Jumlah skor pernyataan responden}}{\text{Jumlah keseluruhan pernyataan}} \times 100$$

3.11 Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariate merupakan analisa yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariate atau variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data umum : Usia, keterpaparan informasi dan sumber informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.
- 2) Data khusus : Peran guru, peran orangtua, peran teman sebaya dan keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Adapun pada variabel Independent yaitu peran guru, peran orangtua dan peran teman sebaya, akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimal

Selanjutnya hasil dari jawaban diinterpretasikan ke dalam 3 kategori yaitu:

- 1) Kategori tinggi jika skor (76 – 100)
- 2) Kategori sedang, jika skor (51 – 75)
- 3) Kategori rendah, jika skor (0 – 50)

Variabel Dependent pada penelitian ini adalah tingkat keberdayaan, untuk menentukan kategori berdaya dan tidak berdaya, menggunakan skor T. Menurut (Rambe, 2017) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{S} \right)$$

Keterangan:

X = Skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

$X = \text{Mean}$

$S = \text{Standar deviasi}$

Untuk menentukan kategori berdaya dan tidak berdaya maka dicari skor T, apabila:

- 1) Skor $T > \text{Mean}$ = maka remaja dikatakan berdaya
- 2) Skor $T < \text{Mean}$ = maka remaja dikatakan tidak berdaya

Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian data dianalisa menggunakan statistic deskriptif untuk disajikan dalam bentuk tabulasi, minimum, maksimum, mean dan *std. deviation* dengan cara memasukkan seluruh data kemudian diolah secara statistic deskriptif untuk masing-masing variabel. Ketentuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Seluruhnya : 100%
- 2) Hampir seluruhnya : 76 – 99%
- 3) Sebagian responden : 51 – 75%
- 4) Setengahnya : 50%
- 5) Hampir setengahnya : 26 – 49%
- 6) Sebagian kecil : 1 – 25%
- 7) Tidak satupun : 0%

b. Analisis Bivariat

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik yaitu chi-square Menurut Sugiyono (2019)

menyatakan bahwa uji *chi square* adalah teknik statistik yang umumnya digunakan untuk menguji sebuah hipotesis, sebuah populasi yang berupa nominal dan sampelnya memiliki skala yang besar.

Selanjutnya menentukan hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara peran guru, peran orangtua dan peran teman sebaya terhadap tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi digunakan taraf signifikan yaitu α (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%, yaitu:

- 1) Apabila $\rho \leq 0,05 = H_0$ ditolak, artinya:
 - a) Ada pengaruh antara peran guru terhadap tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi
 - b) Ada pengaruh peran orangtua terhadap tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi
 - c) Ada pengaruh peran teman sebaya terhadap tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi.
- 2) Apabila $\rho > 0,05 = H_0$ diterima, artinya:
 - a) Tidak ada pengaruh antara peran guru terhadap tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi
 - b) Tidak ada pengaruh peran orang tua terhadap tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi
 - c) Tidak ada pengaruh peran teman sebaya terhadap tingkat keberdayaan remaja tentang kesehatan reproduksi.

3.12 Etika Penelitian

Etika-etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Menghormati harkat martabat manusia (*Respect for Person*)

Peneliti menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

b. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Memberikan manfaat, memperkecil resiko, bahaya, kerugian terhadap subjek serta melindungi subjek merupakan keharusan bagian peneliti

c. Keadilan (*Justice*)

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan mendapatkan hak yang sama, tidak ada perbedaan prioritas, suku, agama dan kepentingan pada setiap sampel

d. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian diberikan lembar *informed consent* untuk persetujuan menjadi responden pada penelitian

e. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data

f. *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi dan data apapun yang berkaitan dengan responden

g. *Ethical Clearance*

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih atau sekaligus bertanggungjawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

